

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. I dengan konstipasi di PMB “R” dilakukan pada tanggal 27 Maret 2026. Maka penulis menyimpulkan bahwa asuhan kebidanan pada Ny. I hamil TM III, fisiologis. Pada hal ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan melalui pengumpulan data subjektif dan objektif. Data subjektif menunjukkan bahwa ibu mengalami konstipasi, sedangkan data objektif menunjukkan bahwa kondisi ibu dan janin berada dalam batas normal dengan. Hal ini menunjukkan bahwa masalah konstipasi yang dialami ibu merupakan kondisi fisiologis yang normal dan sering dialami pada ibu hamil TM III.

2. Interpretasi Data

Setelah menganalisis data berdasarkan data subjektif dan objektif yang diperoleh, ditegakkan diagnosa kebidanan: Ny “I” Umur 29 Tahun G2P1A0 usia Kehamilan 37 minggu, intrauteri, janin tunggal hidup, presentasi kepala, keadaan janin lahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik, Hamil Trimester III Fisiologis. Dengan masalah konstipasi

3. Identifikasi diagnosa / Masalah potensial

Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan masalah potensial. Jika konstipasi dibiarkan berlangsung terus menerus dapat menyebabkan timbulnya

hemoroid akibat terjadinya konstipasi. Setelah diberikan asuhan kebidanan masalah potensial tidak terjadi.

4. Tindakan Segera

Pada kasus Ny. I tidak ditemukan adanya kegawatdaruratan sehingga tidak memerlukan tindakan segera, keadaan tanda-tanda vital ibu dalam keadaan normal dan tidak didapatkan keadaan yang mengancam.

5. Intervensi

Intervensi yang diberikan, perencanaan asuhan disusun berdasarkan diagnosa dan kebutuhan ibu yaitu tentang hasil pemeriksaan, ketidaknyamanan yang sering terjadi pada ibu hamil TM III, memberikan penkes mengenai tablet FE, personal hygiene, istirahat tidur, kebutuhan nutrisi, tanda bahaya kehamilan TM III, persiapan persalinan, kebutuhan mobilisasi, kebutuhan cairan, menganjurkan ibu tidak menahan BAB, serta mengonsumsi buah pepaya 25-30 gram atau setara 1-2 potong perhari pada pagi hari selama 4-7 hari. Dengan demikian terdapat kesenjangan antara teori dan pelaksanaan karena kebutuhan esensial untuk penurunan kepala bayi pada ibu TM3 tidak di berikan.

6. Implementasi

Perencanaan asuhan dilakukan sesuai intervensi yang telaah direncanakan yaitu menjelaskan ketidaknyamanan yang sering terjadi pada ibu hamil TM III, memberikan penkes mengenai tablet FE, personal hygiene, kebutuhan istirahat tidur, kebutuhan nutrisi, tanda bahaya kehamilan TM III, persiapan persalinan, kebutuhan mobilisasi, kebutuhan cairan,

menganjurkan ibu tidak menahan BAB, serta mengonsumsi buah pepaya untuk mengatasi kondisi konstipasi ibu. Dengan demikian terdapat kesenjangan antara teori dan pelaksanaan karena kebutuhan esensial untuk penurunan kepala bayi pada ibu TM3 tidak di berikan.

7. Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tanda-tanda vital ibu dalam batas normal dan masalah konstipasi ibu teratasi setelah 6 hari pemberian intervensi serta ibu menjadi lebih tenang dan nyaman dengan kondisinya saat ini.

8. Kesenjangan Antara Teori dan Praktik

Berdasarkan hasil pelayanan, tidak ditemukan perbedaan antara teori dan praktik. Seluruh intervensi sesuai dengan standar pelayanan dengan demikian, pelayanan yang diberikan efektif dalam mengatasi konstipasi pada ibu hamil.

B. Saran

1. Bagi instansi pendidikan

Dengan telah dibuat nya laporan asuhan kebidanan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan atau mengaplikasikan studi yang didapatkan dalam mendukung pembuatan laporan asuhan kebidanan bagi mahasiswa

2. Bagi klien dan keluarga

Diharapkan klien mendapatkan informasi dan edukasi yang jelas tentang kehamilannya sehingga asuhan yang sudah penulis berikan dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan keluarga terutama suami diharapkan dapat membantu klien dalam mengambil keputusan yang berhubungan tentang kesehatannya. Serta memberikan dukungan yang optimal kepada klien dalam melewati masa kehamilannya sehingga proses yang dijalani dapat berjalan secara fisiologis.

3. Bidan

Diharapkan dalam memberikan asuhan yang diberikan bidan bisa lebih baik lagi, memperhatikan kondisi pasien yang masih belum mengerti tentang kondisi dan masalah yang dialaminya dan mengembangkan serta menerapkan asuhan-asuhan berdasarkan evidence based.

4. Penulis

Diharapkan penulis lebih teliti dan lebih baik lagi dalam melakukan asuhan yang diberikan. Seperti mengingatkan pasien untuk melakukan asuhan-

asuhan secara mandiri dirumah, melakukan evaluasi terhadap kondisi pasien serta keberhasilan asuhan yang diberikan